



## EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* BAGI PENINGKATAN PENGUASAAN TATA BAHASA ARAB, KETERAMPILAN MENULIS DAN KARAKTER SISWA KELAS X MAN 2 SEMARANG

Maya Ma'rifah<sup>✉</sup>, Retno Purnama Irawati, Hasan Busri

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima April 2017

Disetujui Mei 2017

Dipublikasikan Juni 2017

*Keywords:*

*Learning think talk write model, Arabic Grammar, Writing Skill, Character*

### Abstrak

Tata bahasa Arab dan menulis merupakan salah satu unsur dan keterampilan berbahasa yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Penguasaan tata bahasa Arab dan menulis siswa kelas X MAN 2 Semarang tergolong masih rendah. Hal penting yang sering diabaikan dalam pembelajaran yaitu adanya nilai-nilai karakter yang dapat memperbaiki karakter siswa. Oleh karena itu, guru harus menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yaitu *think talk write*. Jenis dan desain penelitian ini adalah kuantitatif dan kuasi eksperimen dengan pola *nonequivalent control group design (pretest-posttest)* yang tidak ekuivalen). Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Instrumen tes yang digunakan berupa tes uraian dan non tes berupa angket dan dokumentasi. Berdasarkan data penelitian yang dihimpun, 56,25% siswa menyatakan sangat senang dengan model pembelajaran *think talk write* bahkan 46,87% menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran ini memudahkan mereka dalam belajar tata bahasa dan menulis bahasa Arab. Peningkatan yang signifikan terjadi pada hasil *pretest-posttest* kelompok eksperimen yang diberi *treatment*. Hal itu bila dengan dibandingkan kelompok kontrol yang tidak diberi *treatment*. Perolehan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen dari *pretest* ke *posttest* meningkat hingga 20,41, yaitu dari 59,15 meningkat 79,56. Adapun nilai rata-rata pada siswa kelompok kontrol dari *pretest* ke *posttest* meningkat 10,37 saja, yaitu dari 60,84 meningkat menjadi 71,06 dan diperoleh  $t_{hitung}$  4,28 dan  $t_{tabel}$  1,99 karena  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ . Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja atau alternatif ( $H_a$ ) yaitu model pembelajaran *think talk write* efektif bagi peningkatan penguasaan tata bahasa Arab, keterampilan menulis dan karakter siswa.

### Abstract

*Arabic grammar and writing is one of the elements and language skills that students must achieve in learning Arabic. Mastery of Arabic grammar and writing class X MAN 2 Semarang is still low. Important things that are often ignored in the learning of the existence of character values that can improve the character of students. Therefore, teachers should implement learning strategies using a learning model that is think talk write. The type and design of this research is quantitative and quasi experimental with a nonequivalent control group design (unequal pretest-posttest). Techniques of collecting data using tests and nontes. Test instruments used in the form of test description and non-test in the form of questionnaires and documentation. Based on the research data collected, 56.25% of students stated very happy with the model of think talk write even 46.87% stated that the implementation of this learning model makes it easier for them to learn grammar and write Arabic. Significant improvement occurred in the pretest-posttest results of treated experimental groups. This is when compared to the control group that was not given treatment. The average score in the experimental group from pretest to posttest increased to 20.41, ie from 59.15 to 79.56. The mean score on control group students from pretest to posttest increased by 10.37 alone, ie from 60.84 increased to 71.06 and obtained  $t_{hitung}$  4.28 and  $t_{tabel}$  1.99 because  $t_{tabel} \leq t_{count}$ . Hypothesis accepted in this research is hypothesis of work or alternative ( $H_a$ ) that is model of effective talk talk write study for improvement of mastery of Arabic grammar, writing skill and character of student.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: mayamarifah79@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi siswa melalui kegiatan pengajaran sehingga ia dapat berkembang secara sempurna. Ada dua buah konsep yang berkaitan dengan kependidikan, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*intruccion*). Konsep belajar berakar pada pihak siswa sedangkan konsep pembelajaran berakar pada pihak guru (Sapri 2008:1).

Terdapat unsur-unsur dan keterampilan yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa. Unsur bahasa didalamnya terdapat tata bunyi (fonologi/ *'ilm al-ashwat*), tata tulis (ortografi/ *kitab al-huruf*), tata kata (*al-sharf*), tata kalimat (*nachwu*), dan kosa kata (*al-mufrod*). Sedangkan keterampilan berbahasa terdiri atas menyimak (*al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qira'ah*), dan menulis (*al-kitabah*) (Effendy 2012:102).

Ramlan berpendapat bahwa tata bahasa (ilmu nahwu/sintaksis) adalah ilmu bahasa yang mengkaji seluk beluk pengaturan dan hubungan antara kata dengan kata, atau dengan satuan-satuan yang lebih besar tersebut dalam bentuk atau struktur yang paling besar yaitu wacana, kalimat, klausa, dan frasa (Kuswardono 2013:13).

Sedangkan keterampilan menulis (*writing skill*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang (Hermawan 2014:151).

Pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Semarang terutama di kelas X sudah menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang berlandaskan pendidikan karakter dan sudah

sesuai dengan kompetensi inti yang diajarkan, yaitu berkomunikasi lisan dan tulisan dengan menggunakan struktur kalimat yang sesuai dengan konteksnya. Namun pembelajaran bahasa Arab di kelas X terutama dalam tata bahasa dan keterampilan menulis masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian awal melalui uji coba soal yang telah dilakukan oleh peneliti selama PPL memperlihatkan bahwa hasil uji coba yang dilakukan terhadap kelas X menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya 60,00 untuk keterampilan menulis yang disertakan tata bahasa, artinya masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75,00.

Banyak faktor yang mempengaruhi kekurangan pembelajaran bahasa Arab kelas X di MAN 2 Semarang. Faktor penyebab dari sisi siswa antara lain: (1) latar belakang sekolah asal siswa yang heterogen, sebagian banyak dari Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tidak ada mata pelajaran bahasa Arab, (2) siswa beranggapan bahwa bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit, (3) siswa merasa tidak percaya diri jika menulis bahasa Arab, mereka takut salah, dan (4) kosakata yang dimiliki siswa juga relatif sedikit, sehingga siswa merasa kesulitan mengembangkan idenya menjadi sebuah karangan.

Selain kesulitan dalam menulis bahasa Arab, para siswa juga mengabaikan adanya nilai-nilai karakter yang seharusnya didapat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, misalnya ketika guru masuk kelas siswa mengucapkan salam kemudian berdo'a bersama, hal tersebut mengandung karakter religius. Di samping itu, dalam pembelajaran bahasa Arab siswa diajarkan untuk mengerjakan latihan dengan mandiri dan tepat waktu, hal tersebut juga mengandung nilai

karakter yaitu disiplin dan masih banyak lagi nilai karakter yang dapat diperoleh dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, para siswa cenderung hanya menganggap dalam pembelajaran bahasa Arab hanya memahami isi materi tanpa mempedulikan adanya nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran bahasa Arab.

Adapun dari sisi guru, antara lain: (1) Pemanfaatan media, metode dan model pembelajaran yang tidak variatif, sehingga memungkinkan terjadinya kejenuhan siswa dalam belajar (kurangnya motivasi dan semangat belajar siswa). (2) Pembelajaran *kitabah* sering kali tidak pernah dilakukan sehingga siswa kesulitan menulis bahasa Arab, contohnya menyusun kata yang telah dihafalkan menjadi kalimat dan merangkai kata menjadi sebuah karangan.

Menurut RC Rifa'i dan Anni (2012:159) bila pembelajaran ditinjau dari pendekatan sistem, maka dalam prosesnya akan melibatkan berbagai komponen. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, subjek belajar, materi pelajaran, strategi, model, pendekatan, metode, media, evaluasi dan penunjang.

Melihat kenyataan tersebut, salah satu solusi yang ditawarkan peneliti sebagai variasi alternatif model pembelajaran bahasa Arab adalah dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write*.

Berbicara mengenai model pembelajaran, keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi kepada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran (Aunurrahman 2009:141).

Model pembelajaran adalah suatu pola atau kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan proses belajar agar tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai. Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan

pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lain.

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya (Rusman 2014:131). Salah satu tipe atau macam dari model pembelajaran ini adalah *think talk write*.

*Think talk write* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Dalam model pembelajaran ini, siswa didorong untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan berkenaan dengan suatu topik tertentu. Huinker dan Laughlin menyatakan bahwa model pembelajaran *think talk write* membangun pemikiran, merefleksi, dan mengorganisasi ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum siswa diharapkan untuk menulis. Alur model pembelajaran *think-talk-write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog reflektif dengan dirinya sendiri, selanjutnya berbicara dan berbagi ide dengan temannya, sebelum siswa menulis (Huda 2014:218).

Melalui model pembelajaran ini, diharapkan guru dapat membiasakan siswa untuk belajar lebih menyenangkan dan variatif sehingga membantu menghilangkan kejenuhan siswa selama pembelajaran dan tujuan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan tata bahasa dan keterampilan menulis akan tercapai secara efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Begitu juga dengan nilai karakter yang ditujukan untuk siswa yang mengacu pada kurikulum 2013..

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti memilih judul "Efektivitas Model Pembelajaran *Think Talk Write* bagi Peningkatkan Penguasaan Tata Bahasa Arab, Keterampilan Menulis, dan Karakter Siswa Kelas X.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Yamin dan Ansari (2012:84) berpendapat bahwa pada dasarnya TTW dibangun melalui

berpikir, berbicara, dan menulis. Alur TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis.

### **Pengertian Tata Bahasa Arab**

Ramlan berpendapat bahwa tata bahasa (ilmu nahwu/sintaksis) adalah ilmu bahasa yang mengkaji seluk beluk pengaturan dan hubungan antara kata dengan kata, atau dengan satuan-satuan yang lebih besar tersebut dalam bentuk atau struktur yang paling besar yaitu wacana, kalimat, klausa, dan frasa (Kuswardono 2013:13).

### **Pengertian Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis itu sejatinya adalah pengungkapan secara tertulis dengan bahasa Arab yang mencakup berbagai informasi pokok, diantaranya adalah penguasaan kosakata dengan berbagai bentuknya dengan mendeskripsikannya sebagai muatan-muatan yang digunakan untuk membentuk kalimat-kalimat dalam bahasa Arab. Selain itu, keterampilan menulis juga mencakup penguasaan berbagai macam *tarkib* atau frase sebagai bagian dari kalimat yang merujuk pada makna-makna tertentu serta penguasaan tata bahasa Arab yang digunakan dalam tindak tutur untuk menyampaikan maksud-maksud penulis" (Sa'id 2011:1).

### **Pengertian Karakter**

Karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti sehingga karakter bangsa sama dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa. Sebaliknya, bangsa yang tidak mempunyai karakter adalah bangsa yang tidak berakhlak atau tidak memiliki standar norma dan perilaku yang baik (Fitri 2012:20-21).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, penelitian eksperimen mempunyai prinsip membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (Sukardi

2011: 179). Penelitian eksperimen ini dirancang dengan desain *quasi experimental design* yaitu *nonequivalent control group design*, dalam desain ini terdapat dua kelompok atau kelas yang dipilih tidak secara random, kemudian diberi *pretes* untuk mengetahui keadaan awal adalah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono 2014:116).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil dan pembahasan dijelaskan didalamnya 1) penerapan model pembelajaran *think talk write*, yaitu dilakukan pada kelas eksperimen dengan mengambil alokasi waktu enam jam pelajaran dalam tiga kali pertemuan. Penerapan model pembelajaran ini untuk mempelajari "*Almihnatu wal hayat*". 2) Efektivitas model pembelajaran *think talk write* bagi peningkatan penguasaan tata bahasa Arab, Keterampilan menulis dan karakter siswa.

Hasil tersebut diperoleh dari data berbagai tahapan yaitu: hasil observasi, angket, uji instrumen tes, tabulasi data hasil tes perhitungan rata-rata, uji homogenitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kelas kontrol memperoleh kategori sangat baik 28,12% baik 68,75% dan cukup 3,13% sedangkan kelas eksperimen memperoleh kategori sangat baik 50% dan baik 50% hal ini dikarenakan kelas tersebut mendapat perlakuan model pembelajaran *think talk write*. Kemudian hasil angket menunjukkan penerapan model pembelajaran *think talk write* yaitu 56,25% dari siswa mengaku sangat senang dengan model pembelajaran *think talk write* dan 46,87% menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* efektif dan memudahkan mereka dalam meningkatkan penguasaan tata bahasa Arab dan keterampilan menulis.

Tahap uji instrumen dilakukan dengan mencocokkan isi soal tes, dan perangkat pembelajaran. Tahap tabulasi data hasil tes, dilakukan dalam bentuk tes dan didipaparkan dalam bentuk tabel disertai dengan prosentase hasil penelitian pada setiap kegiatan, dan

diagram aspek penilaian. Tahap perhitungan rata-rata kelas kontrol memperoleh nilai 60,84 menjadi 71,21 sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai 59,15 menjadi 79,56. Tahap uji homogenitas, diperoleh dari data pre-test dan post-test, berdasarkan hasil perhitungan pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yaitu pada kedua kelas tersebut mempunyai varian yang sama (homogen).

Selanjutnya tahap uji normalitas, berdasarkan hasil perhitungan pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  pada kedua kelas maka  $H_0$  diterima, bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Sedangkan pada tahap uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan tabel penolong perhitungan uji hipotesis *pretest-posttest* kelas kontrol dan eksperimen, berdasarkan perhitungan hasil nilai  $t_{hitung} = 4,30$  dan  $t_{tabel} 1,99$  dengan taraf signifikansi 5%, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,30 > 1,99$  maka  $H_a$  diterima, bahwa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, maka penerapan model pembelajaran *think talk write* efektif dan dapat meningkatkan penguasaan tata bahasa Arab, keterampilan menulis dan karakter siswa..

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 2 dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil simpulan, bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* dapat melatih tata bahasa Arab, keterampilan menulis dan karakter siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen rata-rata kelas dari *pretest* ke *posttest* meningkat hingga 20,41 poin sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol dari *pretest* ke *posttest* meningkat hanya 10,37. Hasil perhitungan rumus *t-test* diperoleh  $t_{hitung} = 4,28$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,99$  dengan taraf signifikan 5%, karena  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa “Model

pembelajaran *think talk write* efektif bagi peningkatan penguasaan tata bahasa Arab, keterampilan menulis dan karakter siswa”.

Bukti lainnya adalah perubahan sikap dan perilaku siswa yang lebih positif hal ini dibuktikan melalui hasil observasi dan angket yang diberikan kepada siswa. Hasil observasi tersebut menunjukkan 50% siswa mendapat diskonveri sangat baik dan 50% siswa mendapat diskonversi baik. Sedangkan hasil angket setelah penerapan model pembelajaran *think talk write* yaitu 56,25% dari siswa mengaku sangat senang dengan model pembelajaran *think talk write* dan 46,87% menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *think talk write* efektif dan memudahkan mereka dalam meningkatkan penguasaan tata bahasa Arab dan keterampilan menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ainin, Moh, M, Tohir dan Imam Asrori. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- , Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal.
- Anni, Catharina dan Achmad Rifa'i RC. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009 *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Doyin, Muhammad dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES Press.
- Efendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- , 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fitri, Agus Zaenal. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik*. Yogyakarta: andi offset.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irawan, Agus. 2008. *Cara Asyik Menjadi Penulis Beken*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Akhmad. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Joyce, B and Weil.M. 2000. *Models of Teaching: Fourth Edition*, Massachuset: Needham Heights.
- Kuswardono, Singgih. 2013. "Sintaksis dalam Tradisi Arab dan Obyek Kajiannya". *Handout*: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Needs Press.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter*. 2011. Yogyakarta: Familia
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sarjono, Haryadi. 2013. *SPSS vs LISREL*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudijono. 2008. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sukamto, Imadudin dan Munawari Ahmad. 2008. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukestiyarno. 2010. *Statistika Dasar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Usman, Husaini dan R. Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis dan Bansu I. Ansari. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: GP Press Group.
- Yaumi, Muhammad 2014. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana
- Yunus, Mohamad dan Suparno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sa'id, Sukamto. 2011. "Problematika Pengajaran Menulis dalam Bahasa Arab untuk Pelajar Indonesia dan Upaya Mengatasinya dengan Pendekatan Acuan Linguistik". *Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
- Sapri. 2008. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab: antara Tradisional dan Modern". *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*. Purwokerto: Isnania. Tidak Diterbitkan.